

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud adalah mendeskripsikan tentang strategi manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada kelompok bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) yang melibatkan pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Nasution lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian

merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian.¹

Lokasi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang yang beralamat di Jl. Berok Raya No. 33, Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Dalam menentukan penelitian ini tentunya penulis menentukan dan mengumpulkan data-data yang akan penulis butuhkan untuk memenuhi keabsahan penelitian, maka untuk itu penulis akan mengumpulkan data-data dari lapangan sebagai sumber yang mendukung sebagai objek penelitian yang akan dibuat.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data merujuk pada subjek darimana data penelitian di peroleh. Data yang digunakan dapat berupa data primer dan data sekunder. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut sebagai responden yaitu individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan, baik secara tertulis maupun secara lisan.²

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

¹ Helin G Yudawisastra et al, *Metodologi Penelitian* (Bali: CV. Intelektual Manifest Media,

² Zafri Hera Hastuti, *Metodologi Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021).

Data primer adalah suatu data atau kejelasan yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari sumbernya.³ Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang) berdasarkan individu dan kelompok dari hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik. Kejadian atau kegiatan dari hasil pengujian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang yang diperoleh dari Ketua, Pengurus dan Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan kembali untuk tujuan penelitian atau analisis lainnya. Data ini tidak diperoleh melalui penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan bersumber dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan dan sumber lainnya yang telah ada sebelumnya.⁴

Sumber data sekunder yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh melalui beberapa

³ Bagja Waluya, *Sosiologi Meyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007) h. 79

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).

literature yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti buku-buku haji, data jumlah calon jamaah, program Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, planning yang dibuat untuk manasik haji, sesi tanya jawab saat memberikan teori pada bimbingan manasik haji dan dokumen-dokumen penting dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang didapat, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Karena data itu dapat dikumpulkan dengan seiring bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi sebanyak 8 kali pertemuan selama 2 bulan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai 13 Juli 2024 yaitu dengan melakukan pengamatan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang seperti kegiatan manasik haji dari pemberian teori sampai melakukan praktik bimbingan manasik haji.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Seiring dengan perkembangannya teknologi metode wawancara dapat dilakukan melalui media tertentu misalnya, melalui majalah, zoom, video call, email dan *skype*. Wawancara tersebut didefinisikan sebagai interaksi Bahasa yang berlangsung antara dua orang yang saling berhadapan langsung dengan meminta informasi dan ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitaran pendapat dan keyakinan.

Adapun wawancara yang penulis lakukan disini adalah wawancara terbuka, yang mana pertanyaan yang penulis ajukan tidak terstruktur. Karena wawancara ini diajukan kepada pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang. Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan 5 orang informan yang terdiri dari ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, bendahara Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, dan 3 pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa, buku, catatan, arsip,

surat-surat, jurnal dan laporan penelitian ini.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Karena dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

Dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa data-data jumlah jamaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, program kerja Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, sertifikat pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan ialah pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung, dan pembentukan data yang telah tersusun secara periode. Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang telah diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan ulang pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu yang diperoleh data yang dianggap kredibel. Ada beberapa langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

⁵ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 82

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti artinya merangkum, memilih hal-hala yang pokok, dan fokus kepada hal-hal yang penting, karena tema dan polanya dicari, maka dari itu data yang akan direduksi akan terlihat lebih jelas, agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka lebih mudah memahami apa yang telah terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan, karena data yang telah dikumpulkan sebelumnya dilanjutkan untuk mencari makna sehingga lebih memudahkan peneliti dalam menyusun pola-pola yang mudah dipahami. Data tersebut akan dihubungkan yang satu dengan yang lainnya, agar dapat tertarik sebuah kesimpulan.